LAPORAN CAPAIAN KINERJA ANGGARAN TRIWULAN II
KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2025

A. Tugas Pokok

- Melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Fungsi

- Melaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
- Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
- Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
- Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
- Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
- Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

B. Rincian Output Utama

- Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu 50 orang
- Pengadaan Peralatan Laboratorium Pertanian 1 unit
- Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS) 30 Unit
- Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian 1 Kegiatan
- Pelaksanaan Pengelolaan BMN 1 Layanan
- Layanan Umum (Penyusunan Program dan Anggaran, Monitoring Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi, Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks, Pengelolaan Informasi Publik, Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi, Layanan Kepegawaian, Layanan Keuangan, Layanan Ketatausahaan, Rumah Tangga, Kearsipan dan Perlengkapan, Sinkronisasi Kegiatan) 1 Layanan
- Layanan Perkantoran sebanyak 1 Layanan

C. Pencapaian Kinerja

- Untuk Indikator Pelaksanaan Anggaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN BENGKULU

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	016	018	633996	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN BENGKULU	Nilai	100.00	80.76	100.00	0.00	0.00	98.79	0.00	51.99	80%	0.00	64.99
					Bobot	10	15	20	0	0	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.11	20.00	0.00	0.00	9.88	0.00				
					Nilai Aspek	90.38		99.39				0.00				

D. Kendala

Kegiatan Sosialisasi Diseminasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Bengkulu dan Pengadaan Peralatan Laboratorium yang bersumber dari anggaran PNBP masih mengalami blokir anggaran.

Kegiatan Monitoring Evaluasi dan Unit Pengelola Gratifikasi, Sistem Pengendalian Intern dan Manajemen Risiko Indeks, dan Pengelolaan Informasi Publik yang bersumber dari anggaran rupiah murni masih mengalami blokir anggaran.

Kegiatan Produksi Benih Sumber VUB Padi Sawah di Provinsi Bengkulu (30 Ton SS) pada akun 521811, Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian pada akun 521811, 524111, dan 524113, Penyusunan Program dan Anggaran pada akun 524111, Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi pada akun 524111, dan Sinkronisasi Kegiatan pada akun 524111 masih mengalami blokir anggaran.

E. Rekomendasi

- Perencanaan realisasi anggaran yang telah dibuat dalam Rencana Pengajuan Dana harus dilaksanakan secara konsisten dan persetujuan manajemen keuangan.
- Kegiatan teknis harus segera dilakukan dengan berkoordinasi kepada masing-masing stakeholder di lokasi kegiatan sambil menunggu proses buka blokir.
- Kegiatan dukungan manajemen menunggu proses buka blokir.